



KAJIAN LITERATUR TENTANG PENGARUH MEDIA VISUAL ERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN KEPATUHAN KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH PADA IBU HAMIL

Ghina Tria Adilla, Widyana Lakshmi Puspita, Sopiandi

Jurusan Gizi Poltekkes Pontianak

ABSTRAK

Latar belakang Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia. Faktor risiko terjadinya anemia adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi yang rendah, Selain itu, terjadinya anemia juga disebabkan oleh kurang energi kronis (KEK), umur kehamilan, paritas, status gizi, pola konsumsi dan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe atau tablet tambah darah oleh ibu hamil. **Tujuan** Untuk mengetahui pengaruh media visual terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. **Metode** Jenis penelitian ini yaitu kajian literatur, dengan menggunakan studi kepustakaan atau literature review. **Hasil** Kajian literatur yang didapatkan yaitu terdapat pengaruh media visual terhadap peningkatan pengetahuan dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Hasil rata – rata kenaikan pengetahuan gizi pada ibu hamil dalam kategori sebelum – sesudah adalah sebesar 69,1%. Hasil rata – rata kenaikan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dalam kategori sebelum – sesudah adalah sebesar 135,7%

Kata Kunci : Pengetahuan, Kepatuhan, Media, Ibu hamil

ABSTRACT

Background. One of the most common nutritional problems in pregnant women is anemia, which is the largest and most difficult micronutrient problem to be overcome worldwide. Risk factors for anemia are low iron intake, low iron absorption. In addition, anemia is also caused by chronic lack of energy, gestational age, parity, nutritional status, consumption patterns and levels of adherence to consume Fe tablets or tablets added blood by pregnant women. This type of research is literature study. **Purpose.** Was to determine the effect of media on increasing knowledge and compliance with consumption of blood added tablets on pregnant women. **Methods.** This type of research is literature review, using literature study or literature review. **Result.** The results obtained the literature is the visual media consumption on increased knowledge and compliance tablet added. blood for pregnant women. The results of flattened the increase in their knowledge about nutrition for pregnant women in the category of before - after is of 69,1 %. The results of flattened the increase in compliance consumption tablet added blood for pregnant women in the category of before - after is of 135,7 %.

Keywords : Knowledge, Compliance, Media, Pregnant women

PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan periode penting dalam pembentukan kualitas sumber daya manusia dimasa yang akan datang. Pertumbuhan, perkembangan serta kesehatan anak sangat ditentukan oleh kondisi janin saat didalam kandungan. Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari fase fertilitas hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 9 bulan menurut kalender internasional. Kehamilan berlangsung dalam tiga trimester, trimester satu berlangsung dalam 13 minggu, trimester kedua 14 minggu (minggu ke-14 hingga ke-27), dan trimester ketiga 13 minggu (minggu ke-28 hingga ke-40) (Evayanti, 2015).

Masa kehamilan merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan janin menuju masa kelahiran sehingga gangguan gizi yang terjadi pada masa kehamilan akan berdampak besar bagi kesehatan ibu maupun janin. Salah satu masalah gizi yang banyak terjadi pada ibu hamil adalah anemia, yang merupakan masalah gizi mikro terbesar dan tersulit diatasi di seluruh dunia, yang dikutip dari Lynch (2011). Berdasarkan data badan kesehatan dunia World Health Organization (WHO) tahun 2012 melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di dunia adalah 41,8%. Diketahui, prevalensi anemia pada ibu hamil di Asia sebesar 48,2% (WHO, 2012). Di Indonesia prevalensi anemia pada ibu hamil juga masih tinggi yaitu 48,9% (RISKESDAS 2018). Anemia pada ibu hamil di negara berkembang umumnya diduga karena kekurangan zat besi (Tanzih et al., 2016).

Faktor risiko terjadinya anemia adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi yang rendah, yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan fenol. Selain itu, terjadinya anemia juga disebabkan oleh kurang energi kronis (KEK), umur kehamilan, paritas, status gizi, pola konsumsi dan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe atau tablet tambah darah oleh ibu hamil. Pemerintah Indonesia sudah melakukan upaya penanggulangan anemia, diantaranya dengan memberikan Tablet Tambah Darah pada wanita hamil. Pendistribusian tablet tambah darah juga telah dilakukan. Namun masih banyak pula ibu hamil di Indonesia yang masih tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (Aditianti et al., 2015).

Hasil RISKESDAS tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi Ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 61,9%. Berdasarkan hasil Dinkes KALBAR tahun 2018 sebanyak 70,8% ibu hamil dikategorikan sebagai tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Risiko kematian ibu karena anemia yang disebabkan perdarahan masih cukup tinggi yang diperkirakan pada Tahun 2003-2010 mencapai 40 %. Anemia dalam kehamilan patut

diwaspadai karena menjadi penyebab terjadinya morbiditas dan mortalitas ibu dan anak (RISKESDAS, 2018).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 736a/Menkes/XI/1989 batas kadar haemoglobin normal untuk masing-masing kelompok umur dan jenis kelamin diantaranya adalah 11 gram/dl untuk kelompok anak usia 6 bulan sampai dengan 6 tahun, 12 gram/dl untuk anak 6 sampai dengan 14 tahun, 13 gram/dl untuk kelompok pria dewasa, 12 gram/dl untuk kelompok wanita dewasa, 11 gram/dl untuk kelompok ibu hamil, dan 12 gram/dl untuk kelompok ibu menyusui lebih dari 3 tahun, yang dikutip dari Pandu (2004) dalam Ristica (2013).

Pemerintah sudah mencoba melakukan penanggulangan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dengan cara memberikan tablet tambah darah dari puskesmas ke ibu hamil serta melakukan penyuluhan dengan menggunakan media leaflet. Namun program yang telah dilakukan oleh pemerintah kurang efektif sehingga masih banyak ibu hamil yang belum patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam kepatuhan ibu hamil. Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang kurangnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan (Erwin et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin melakukan kajian tentang Kajian Literatur tentang Pengaruh Media Visual terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan pada skripsi ini adalah kajian literatur. Metode pengumpulan data :

1. Sumber basis data. Data yang digunakan dalam penelitian data sekunder yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, berupa artikel jurnal nasional maupun internasional dengan judul yang telah ditentukan.
2. Waktu Publikasi. Naskah publikas dan artikel atau jurnal yang digunakan pada penelitian ini adalah jurnal yang terbit mulai dari sepuluh tahun kebelakang, yaitu 2010-2020.
3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi. Strategi yang digunakan untuk mencari artikel atau jurnal menggunakan *PICO framework*, yang terdiri dari
 - a. *Population/problem* yaitu populasi atau masalah yang akan dianalisis adalah ibu hamil.
 - b. *Intervention* yaitu suatu tindakan penatalaksanaan terhadap pengetahuan dengan media visual.

Hasil

Tabel 1. Format PICO dalam kajian literatur

KRITERIA	INKLUSI	EKSKLUSI
<i>Population/problem</i>	Ibu hamil	Bukan tergolong ibu hamil
<i>Intervention</i>	Media visual	Bukan media visual
<i>Comparison</i>	-	-
<i>Outcome</i>	Pengetahuan gizi dan Kepatuhan Konsumsi TTD	Bukan pengetahuan gizi dan Kepatuhan Konsumsi TTD

Tabel 2. Distribusi Jurnal Menurut Jenis Penelitian

Jenis penelitian	n	%	Peneliti (Tahun)
Quasi Eksperiment	19	95	Aditianti (2017), Purbowanti (2016), Khendra (2012), Nahrisah (2020), Yani (2017), Faristasari (2017), Sopiret (2019), Aminin (2019), Putu (2017), Titis (2015), Ayu (2019), Nugraha (2018), Waliyo (2013), Elmika (2018), Munawaroh (2019), Ari (2018), Iin (2019), Baizhumano (2010), Seyaningsih (2020)
Pre eksperiment	1	5	Puspitasari (2013)
Total	20	100	-

Berdasarkan tabel 3. Hasil kajian dari 20 jurnal yang sudah didapatkan untuk jenis penelitian lebih banyak menggunakan metode *Quasi eksperiment* yaitu 95%.

Tabel 3. Distribusi Jurnal Menurut Rancangan Penelitian

Jenis penelitian	n	%	Peneliti (Tahun)
Pre-test post-test control group	11	55	Aditianti (2017), Purbowanti (2016), Khendra (2012), Nahrisah (2020), Yani (2017), Aminin (2019), Nugraha (2018), Waliyo (2013), Elmika (2018), Iin (2019), Setyaningsih (2020)
one group pre-post test	9	45	Sopiret (2019), Putu (2017), Titis (2015), Ayu (2019), Munawaroh (2019), Ari (2018), Puspitasari (2013), Faristasari (2017), Baizhumano (2010)
Total	20	100	-

Berdasarkan tabel 3. Hasil dari 20 jurnal yang sudah dikaji untuk rancangan penelitian lebih banyak menggunakan pre-test post-test control group yaitu 55%

Tabel 4. Distribusi Jurnal Menurut Jenis Media

Media	n	%	Peneliti (Tahun)
Cetak	16	80	Aditianti (2017), Purbowanti (2016), Nahrisah (2020), Faristasari (2017), Sopiret (2019), Aminin (2019), Putu (2017), Titis (2015), Nugraha (2018), Waliyo (2013), Elmika (2018), Munawaroh (2019), Ari(2018), Iin (2019), Baizhumano (2010), Puspitasari (2013)
Elektronik	4	20	Khendra (2012), Yani (2017), Ayu (2019), Setyaningsih (2020)
Total	20	100	-

Berdasarkan tabel 4. Hasil dari 20 jurnal yang sudah dikaji untuk penggunaan jenis media lebih banyak menggunakan media cetak yaitu 80%

Tabel 5. Hasil Perubahan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Visual.

Nama peneliti	Sebelum	Sesudah	Selisih	% kenaikan	P Value
Ari. D (2018) /leaflet	65,6	80,8	15,2	23,1	0,028
Sopiret.M (2019)/modul	54,5	80,3	25,8	47	0,000
Aminin. F (2019)/modul	72	83,5	11,5	16	0,000
Khendra. M (2012)/SMS	63,1	82,2	19,1	30,2	0,000
Putu. N (2017)/PPT	9,92	22,2	12,2	124,4	0,000
Nahrisah. P (2020)/buku saku	13,7	16,4	2,7	19,7	0,001
Ayu. W (2019)/buzz group	9	10	1	11,1	0,001
Elmika. R (2018)/CAMIL	58	83	25	43,1	0,000
Munawaroh. A (2019)/buku saku	22,2	68,9	46,7	210,3	0,000
Baizhumano (2010)/poster	11,5	12	0,5	4,3	0,001
Setyaningsih. S (2020)/SMS	8	10	2	20	0,001
Yani. A (2017)/SMS	34,7	38,1	3,4	9,7	0,000
Puspitasari (2013)/PPT	11,1	41,7	30,6	275,6	0,000
Faristasari. E (2017)/leaflet	33,3	77,8	44,5	133,6	0,001
Rata-rata	-	-	-	69,1	-

Berdasarkan tabel 5. hasil rata-rata pengetahuan pada sampel ibu ham il (sebelum - sesudah) adalah 69,1%. Kenaikan yang paling tinggi pada jurnal Puspitasari (2013) yaitu 275,6%. Kenaikan yang terendah ada pada jurnal Baizhumano (2010) yaitu 4,3%

Tabel 6. Hasil Perubahan Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Melalui Media Visual

Nama peneliti	Sebelum	Sesudah	Selisih	% kenaikan	P Value
---------------	---------	---------	---------	------------	---------

Titit (2015)/leaflet	10,4	21,4	11	105,7	0,002
Purbowati. N (2016)/Lembar Balik dan Leaflet	9	30	21	233,3	0,001
Waliyo. E (2013)/Kartu Kontrol	18	25	7	38,8	0,002
Nugraha. A (2018)/Brosur	2,1	5,9	3,8	181	0,027
Iin. B (2019)/Lembar Balik	12	21	9	75	0,000
Aditianti (2015)/leaflet	6,9	10	3,1	45	0,001
Rata-rata	-	-	-	135,7	-

Berdasarkan tabel 6. Hasil rata-rata kepatuhan pada sampel ibu hamil mendapatkan hasil kenaikan yang paling tinggi pada jurnal Purbowati. N (2015) yaitu 233,3% dan kenaikan yang terendah ada pada jurnal Waliyo. E (2013) yaitu 38,8%

Tabel 7. Persentase jumlah media yang digunakan

Media	n	%	Peneliti (Tahun)
Leaflet/Brosur	5	25	Ari (2018), Aditianti (2015), Titit (2015), Faristasari. E (2017), Nugraha (2018)
Buku saku/Modul	4	20	Nashirah (2020), Munawaroh (2019), Aminin (2019), Sopiret (2019)
Lembar Balik	1	5	Iin (2019)
Poster	1	5	Baizhumano (2010)
Kartu Kontrol	1	5	Waliyo (2013)
CAMIL	1	5	Elmika (2018)
SMS	4	20	Yani (2017), Setyaningsih (2020), Ayu (2019), Khendra (2012)
PPT	2	10	Puspitasari (2013), Putu (2017)
Lembar Balik & Leaflet	1	5	Purbowanti (2016)
Total	20	100	-

Berdasarkan tabel 7. hasil persentase jumlah media visual yang digunakan, didapatkan hasil bahwa media yang paling banyak digunakan yaitu media leaflet sebesar 25%. Media yang paling sedikit digunakan yaitu media lembar balik, poster, kartu kontrol, CAMIL dan lembar balik&leaflet yaitu sebesar 5%

Pengetahuan pada Ibu Hamil

Salah satu dari beberapa faktor tidak langsung penyebab kematian ibu adalah anemia. Pada wanita hamil, anemia meningkatkan frekuensi terjadinya komplikasi pada kehamilan persalinan, resiko kematian maternal, prematuritas, BBLR, dan kematian perinatal. Disamping itu, perdarahan antepartum dan post partum lebih sering dijumpai pada wanita yang anemis dan lebih sering berakibat fatal. Sebab wanita yang anemis tidak dapat mentolerir kehilangan darah. (www.Airlangga University. Net.id.2006).

Ibu hamil yang mempunyai tingkat konsumsi Fe kurang di Kota Semarang yaitu 57,9%, Ibu hamil yang minum tablet besi dengan menggunakan air teh ada 56,9% dan sisanya dengan air putih, air sirup, dan pisang. Jumlah rata-rata tablet besi yang diperoleh responden selama hamil 159,47 tablet. Konsumsi tablet besi yang diperoleh ibu hamil rata-rata 61,11 tablet dengan jumlah terendah 15 tablet dan tertinggi 96 tablet. Presentase tablet besi yang diminum ibu hamil dibandingkan dengan tablet besi yang diperoleh 38,32% (Sulistyowati et al., 2019).

dan sejumlah kata (Suhardjo, 1996 dalam Zulaekah, 2012).

Terdapat beberapa cara dalam hal pencegahan dan penanggulangan anemia. Salah satu diantaranya adalah dengan pendidikan kesehatan dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan. Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang gizi khususnya tentang pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah, diperlukan kegiatan sosialisasi disertai edukasi gizi. Salah satu faktor yang dapat mengurangi jumlah anemia adalah kepatuhan terhadap konsumsi tablet tambah darah (Bingan, 2019).

Berdasarkan dari 20 jurnal yang sudah Hasil analisis dari 20 jurnal yang terdiri 14 (70%) jurnal membahas pengetahuan tentang anemia, 6 (30%) jurnal membahas tentang kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, dari 20 jurnal hasil penelitian menggunakan responden ibu hamil.

Proporsi kadar Hb ibu hamil Trimester III diperoleh hasil 63,2% memiliki kadar Hb < 11 gr%. Melihat tingginya proporsi anemia maka disarankan pada ibu hamil untuk meningkatkan konsumsi protein hewani terutama golongan Meat factor, menghindari konsumsi tablet besi dengan air teh, perlunya sistim pantau konsumsi tablet besi dari pihak puskesmas dan peningkatan konsumsi vitamin C pada ibu hamil terutama dari makanan sehari-hari (Bingan, 2019).

Dari 20 jurnal yang dianalisis, sebanyak 14 jurnal yang membahas tentang pengetahuan anemia. Semua jurnal tersebut menyatakan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan gizi tentang anemia sesudah diberikan intervensi edukasi menggunakan media visual seperti booklet, leaflet, buku saku, brosur, lembar balik, CAMIL (cakram anemia besi ibu hamil), SMS, kartu kontrol, modul, buzz group dan poster. Dalam program KIE, media cetak lebih efektif untuk menyampaikan informasi dan pendidikan gizi karena media cetak merupakan media statis yang mengutamakan pesan-pesan visual yang umumnya terdiri dari gambar

Pengetahuan dan kesadaran ataupun sikap ibu akan pentingnya mengkonsumsi tablet tambah darah selama kehamilan dapat ditingkatkan dengan dilakukan tindakan agar dapat menambah pemahaman ibu hamil diantaranya yaitu dengan melakukan konseling pada ibu hamil. Untuk membantu keberhasilan konseling maka dibutuhkan alat bantu (media). Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, kita harus mengetahui karakteristik tersebut sebelum dipilih dan digunakan dalam

suatu konseling agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Bingan, 2019).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang menganalisis tentang Pengaruh edukasi buku saku terhadap perilaku asupan zat besi ibu hamil terkait pencegahan anemia defisiensi besi (studi pada ibu hamil trimester ii akhir di wilayah kerja puskesmas bangetayu kota semarang). Menurut Munawaroh, sebelum edukasi gizi responden dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 22,2% meningkat menjadi 68,9% sesudah dilakukan intervensi. Pengetahuan sangat berpengaruh terhadap praktik pencegahan anemia pada ibu hamil. Pengetahuan merupakan hasil tahu dan hasil tersebut akan diperoleh setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu yang dalam penelitian ini berupa materi edukasi pada buku saku (Munawaroh et al., 2019).

Penelitian ini juga selaras dengan penelitian di Aceh yang menganalisis pengaruh pictorial handbook dan konseling untuk meningkatkan pengetahuan, asupan makanan, dan tablet besi kepatuhan diantara wanita hamil anemia. Berdasarkan hasil uji statistik didapatkan berbeda secara signifikan antara kelompok perlakuan $(1,132) = 122$, nilai- $p < 0,001$ yang berarti menunjukkan bahwa kelompok perlakuan melalui gambar anemia dari buku saku dan konseling mengalami peningkatan yang signifikan dalam kadar hemoglobin dan hematokrit, berat lahir, pengetahuan anemia dibandingkan dengan kelompok kontrol (Wahito Nugroho et al., 2020).

Menurut penelitian sebelum dengan penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, kita harus mengetahui karakteristik tersebut sebelum dipilih dan digunakan dalam suatu konseling agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai. Media leaflet merupakan salah satu media dengan lembaran lipat yang memiliki banyak informasi tentang kesehatan dapat digunakan untuk membantu berjalannya konseling kesehatan (Bingan, 2019).

Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang menganalisis efektivitas media leaflet dan tablet fe pada ibu hamil terhadap anemia, berdasarkan hasil analisis, pada kelompok perlakuan diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka, kelompok eksperimen lebih efektif meningkatkan kadar Hb ibu hamil dibandingkan kelompok kontrol, yang artinya ada perbedaan rata-rata efektivitas media leaflet dan tablet fe pada ibu hamil terhadap angka kejadian anemia (Bingan, 2019).

Penelitian lainnya yang sejalan dengan kajian ini yang dilakukan di Bengkulu yang menganalisis tentang edukasi gizi dengan CAMIL sama efektif dengan leaflet dalam perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan dua kelompok yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol, didapatkan selisih rata-rata pengetahuan antara media CAMIL dan media leaflet dengan nilai 25 untuk media CAMIL dan 15 untuk media leaflet dimana lebih besar selisih media CAMIL dibandingkan leaflet. Untuk nilai p value menunjukkan adanya perubahan pada pengetahuan ibu sebelum (pre) dan sesudah (post), artinya ada pengaruh pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan gizi (Elmika et al., 2018).

Hal ini dikatakan berpengaruh karena sebelumnya ibu hamil telah mendapatkan penyuluhan mengenai anemia besi ibu hamil di NAKES. Hasil penelitian ini mendukung penelitian menunjukkan adanya perubahan pada tingkat

pengetahuan ibu sebelum (pre) dan sesudah (post) berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan media leaflet dan flipchart tentang anemia pada kehamilan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil di UPT Puskesmas Bukit Hindu Palangka Raya (Sianipar, 2016). Faktor yang meningkatnya pengetahuan adalah informasi saat dilakukan penyuluhan pada responden dengan metode ceramah dan tanya jawab juga penggunaan media CAMIL yang diterima responden. Faktor lain yang mempengaruhi pengetahuan responden salah satunya pengaruh media massa (Budiman dan Riyanto, 2013).

Penelitian lainnya yang serupa dengan kajian ini yang menganalisis Pendidikan gizi dan pesan gizi melalui short message service terhadap pengetahuan, perilaku, dan kepatuhan ibu hamil minum tablet besi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan gizi disertai SMS mampu meningkatkan pengetahuan dan perilaku subjek terkait masalah anemia dan cara pencegahannya. Peningkatan skor pengetahuan dan perilaku merupakan pengaruh dari intervensi pendidikan gizi dengan kombinasi media penyampaian pesan (SMS). Hal ini dapat dijelaskan dengan teori Precede-Proceed bahwa peningkatan skor pengetahuan dan perilaku merupakan faktor predisposisi (predisposing factor) dari perubahan perilaku yang akan terjadi (Yani et al., 2017).

Menurut penelitian sebelumnya peningkatan pengetahuan terjadi akibat dari komunikasi efektif yang terjalin antara penyuluh dan responden yang pada praktiknya menggunakan metode pendekatan individu dengan komunikasi dua arah yang mengedepankan unsur face-to-face serta two-ways feedback dari penyuluh dan responden.

Edukasi gizi dengan metode Buzz group juga merupakan bentuk modifikasi diskusi pada kelompok kecil. Metode ini membuka ruang antar peserta diskusi untuk dapat saling bertukar informasi, pengalaman, serta mengajukan pertanyaan/pernyataan dalam upaya menghubungkan informasi baru dengan informasi yang dimiliki sebelum edukasi gizi terkait jenis makanan jajanan yang tinggi zat besi, tanda dan gejala anemia ibu hamil, dampak dan bahaya terjadinya anemia pada ibu hamil, cara pencegahan dan penanganan anemia pada ibu hamil dan bahaya jarak kelahiran yang dekat bagi ibu hamil. Berdasarkan analisis diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada responden antara sebelum dan sesudah intervensi gizi dengan metode Buzz group dengan efektifitas peningkatan sebesar 11,11% (Putri, 2019).

Poster merupakan salah satu media grafis yang paling tampak kekuatannya sebagai media penyampai pesan. Media grafis adalah media visual yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan melalui kata-kata, kalimat, angka-angka, dan berbagai simbol atau gambar (Megawati, 2017). Dari penelitian yang dilakukan oleh Jyoti sajjan, menyatakan bahwa pendidikan gizi menggunakan media Poster dapat meningkatkan pengetahuan gizi, hal ini dinilai dari perubahan skor pengetahuan yang diberikan dalam jangka waktu 3 bulan (Ainur et al., 2010).

Berdasarkan hasil analisis 14 jurnal didapatkan rata-rata persentase peningkatan pengetahuan gizi yaitu sebesar 69,1%. Terdapat 1 jurnal penelitian yang nilai % peningkatannya diatas rata-rata yaitu penelitian Rahmah Noor (2013), pada ibu hamil dengan menggunakan media PPT, Pada kelompok intervensi persentase peningkatan pengetahuan gizi berada diatas rata-rata yaitu 275,6% dan p value 0,000 (Puspitasari et al., 2013). Berdasarkan hasil persentase peningkatan pengetahuan gizi yang berada dibawah rata-rata

yaitu sebanyak 20 jurnal. Pada penelitian yang dilakukan oleh Baizhumano (2010) dengan sampel 121 ibu hamil pada kelompok intervensi persentase peningkatannya dibawah rata-rata yaitu 4,3% dengan p value 0,001 dengan media poster (Ainur et al., 2010).

Perbedaan kenaikan rata rata pengetahuan ini dikarenakan terdapat perbedaan pada media yang diberikan pada responden, sehingga penelitian yang dilakukan diantara keduanya memiliki perbedaan yang cukup jauh. Pengaruh yang dapat mempengaruhi presentase kenaikan rata-rata adalah konsentrasi, Hal ini diperkuat oleh penelitian Ni Putu (2017) yang menyatakan bahwa konsentrasi yang baik turut mempengaruhi peningkatan pengetahuan responden dengan aktivitas active listening dan active reading. Konsentrasi yang baik berawal dari komunikasi yang efektif di mana komunikasi diberi kesempatan untuk berbicara serta komunikator dapat menghargai manusia seutuhnya sehingga tercipta hubungan saling percaya, dari sana timbul motivasi dan ketertarikan terhadap suatu informasi yang membantu responden fokus pada satu hal tanpa mudah terdistraksi oleh hal-hal lain di sekitarnya (Putu et al., 2017).

1. Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil

Faktor risiko terjadinya anemia adalah rendahnya asupan zat besi, absorpsi zat besi yang rendah, yang dapat disebabkan dari konsumsi makanan yang mengandung fitat dan fenol. Selain itu, terjadinya anemia juga disebabkan oleh kurang energi kronis (KEK), umur kehamilan, paritas, status gizi, pola konsumsi dan tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe atau tablet tambah darah oleh ibu hamil. Pemerintah Indonesia sudah melakukan upaya penanggulangan anemia, diantaranya dengan memberikan Tablet Tambah Darah pada wanita hamil. Pendistribusian Tablet Tambah Darah juga telah dilakukan melalui Puskesmas dan Posyandu. Namun masih banyak pula ibu hamil di Indonesia yang masih tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah (Aditianti et al., 2015).

Menurut Rahmawati dan Subagio, ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi sesuai anjuran petugas kesehatan merupakan suatu dampak dari ketidaktahuan mereka tentang kurangnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya asupan zat besi yang cukup saat kehamilan (Erwin et al., 2017).

Kepatuhan konsumsi tablet tambah darah ini sangat penting dikarenakan kebutuhan besi selama kehamilan tidak dapat dipenuhi hanya dari makanan saja (Beaton GH, 2000). Kepatuhan konsumsi TTD perlu ditingkatkan dan membutuhkan keterampilan khusus. Efek samping yang kurang menyenangkan dari tablet tambah darah dapat mempengaruhi kepatuhan, selain itu TTD juga mudah terpengaruh oleh faktor penguat dan penghambat, diperlukan keterampilan untuk meningkatkan kepercayaan diri ibu dalam mengonsumsi TTD dan mengurangi efek samping dari TTD (Yanti et al., 2018).

Berdasarkan jumlah keseluruhan yaitu 20 jurnal, didapatkan 5 jurnal yang menyatakan adanya pengaruh media visual terhadap peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Hal ini dibuktikan dengan penelitian Kurniawan dan Sistiari (2016) menyatakan bahwa media informasi leaflet dapat meningkatkan pengetahuan tentang ibu hamil tentang kehamilan yang berisiko tinggi (Kurniawan & Sistiari, 2016).

Penelitian lainnya yang selaras dengan kajian ini adalah penelitian dari Niken Purbowati (2016). Hasil penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Susetyowati, ada perbedaan konsumsi tablet besi antara kelompok perlakuan yang diberi penyuluhan dengan kelompok kontrol (Susetyowati, 2010). Program penanggulangan anemia gizi besi (AGB) pada ibu hamil sangat bervariasi, tidak hanya cukup pengadaan dan distribusi suplementasi tablet besi, namun harus disertai pemberian informasi yang bersifat spesifik kepada setiap segmen sasaran ibu hamil di masyarakat. Untuk mengantisipasi masalah timbulnya kepatuhan, sikap dan perilaku, maka perlu dilaksanakan kegiatan konseling yang berkualitas. Untuk melakukan kegiatan konseling menggunakan leaflet, membutuhkan waktu dan seni tersendiri untuk dapat meyakinkan sehingga mau menerima informasi yang disampaikan oleh tenaga kesehatan (Purbowati & Cristea, 2016).

Hasil penelitian yang dilakukan Antonius Nugraha Widhi Pratama (2012) yaitu terdapat perbedaan kepatuhan suplementasi tablet besi yang signifikan antara kelompok kontrol maupun kelompok perlakuan setelah diberi perlakuan berupa konseling disertai brosur. bahwa perlakuan yang diberikan secara signifikan dapat mempengaruhi kepatuhan suplementasi tablet besi. Faktor yang mempengaruhi perbedaan kepatuhan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan adalah konseling disertai dengan brosur. Berdasarkan hasil uji statistik chi-square diketahui nilai $p=0,001$ yang menunjukkan bahwa konseling disertai brosur dapat meningkatkan kepatuhan suplementasi tablet besi. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adawiyani (2013) di RS Dr. Ramelan Surabaya menyatakan bahwa pemberian booklet anemia berpengaruh terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen tablet besi pada kelompok perlakuan dibanding pada kelompok kontrol (Pratama et al., 2019).

Penelitian lainnya yang sejalan yaitu penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2018). Pada penelitian tersebut, didapatkan hasil bahwa ada perbedaan signifikan pada sikap dan kepatuhan konsumsi tablet besi pada sebelum dan setelah penelitian. Peningkatan kepatuhan konsumsi tablet besi berpengaruh terhadap peningkatan kadar hemoglobin. berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa pengetahuan dan kepatuhan memberikan pengaruh sebesar 75% terhadap peningkatan kadar hemoglobin (Yanti et al., 2018).

Berdasarkan hasil analisis 6 jurnal didapatkan rata-rata persentase peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil yaitu sebesar 135,7%. Terdapat 1 jurnal penelitian yang nilai % peningkatannya diatas rata-rata yaitu penelitian Purbowanti. N (2016), pada ibu hamil dengan menggunakan media lembar balik & leaflet, Pada kelompok intervensi persentase peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah berada diatas rata-rata yaitu 233,3% dan p value 0,001 (Purbowanti. N, 2016). Berdasarkan hasil persentase peningkatan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah yang berada dibawah rata-rata yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Waliyo. E (2013) dengan sampel 46 ibu hamil pada kelompok intervensi persentase peningkatannya dibawah rata-rata yaitu 38,8% dengan p value 0,002 dengan media kartu kontrol (Waliyo & Agusanty, 2013).

KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rata – rata pengetahuan gizi pada ibu

hamil telah meningkat. Hasil rata – rata kenaikan pengetahuan gizi pada ibu hamil dalam kategori sebelum – sesudah adalah sebesar 69,1%.

2. Berdasarkan hasil kajian literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rata – rata kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil telah meningkat. Hasil rata – rata kenaikan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil dalam kategori sebelum – sesudah adalah sebesar 135,7%.

SARAN

Untuk meningkatkan edukasi terkait pengetahuan gizi pada ibu hamil dapat menggunakan media PPT, serta untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dapat menggunakan media lembar balik dan leaflet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada Bapak Didik Hariyadi, S.Gz, M.Si selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Pontianak. Terima kasih kepada ibu Widyana Lakshmi Puspita, SKM, MPH dan bapak Sopiandi, S.Gz, MPH yang telah membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditianti, Permanasari, Y., & Julianti, D. (2015). Pendampingan Minum Tablet Tambah Darah (TTD) Dapat Meningkatkan Kepatuhan Konsumsi TTD Pada Ibu Hamil Anemia. *38(1)*, 71–78.
- Bingan, E. C. S. (2019). Efektivitas Media Leaflet dan Tablet FE Pada Ibu Hamil Terhadap Anemia. *Jurnal Mahakam Midwifery*, *3(1)*, 1–10.
- Elmika, R., Simbolon, D., & Yuliantini, E. (2018). Edukasi Gizi dengan CAMIL Sama Efektif dengan Leaflet dalam Prilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, *6(1)*, 82–93. <https://doi.org/10.32668/jitek.v6i1.114>
- Erwin, R. R., Machmud, R., & Utama, B. I. (2017). Artikel Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan dalam Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang Tahun 2013. *6(3)*, 596–601.
- Evayanti, Y. (2015). (2) . 2.). *1(2)*, 81–90.
- Kurniawan, A., & Sistiarani, C. (2016). Health Promotion Media For High Risk Women In The District Of Banyumas. *Management in Health*, 15–19.
- Megawati. (2017). Pengaruh Media Poster Terhadap Hasil Belajar Kosakata Bahasa Inggris. *Getsempena English Education Journal*, *4(2)*, 101–117.
- Munawaroh, A., Nugrahen, S. A., & Rahfiludin, M. Z. (2019). Pengaruh Edukasi Buku Saku Terhadap Perilaku Asupan Zat Besi Ibu Hamil Terkait Pencegahan Anemia Defisiensi Besi (Studi pada Ibu Hamil Trimester II Akhir di Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *7(4)*, 411–419.
- Pratama, A. N. W., Puspasari, N., & ... (2019). Pengaruh Konseling terhadap Kepatuhan Suplementasi Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil di Kabupaten Lumajang (The Effect of Counseling on Adherence to Iron *E-Journal Pustaka ...*, *6(3)*, 433–437. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JPK/article/view/9872>
- Purbowati, N., & Cristea, A. (2016). Pengaruh Konseling Menggunakan Lembar Balik dan Leaflet Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi. *Revista Brasileira de Ergonomia*, *9(2)*, 10. <https://doi.org/10.5151/cidi2017-060>
- Puspitasari, R. N. P., Suprapti, & Istiana, S. (2013). Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Tentang Tablet Fe (Studi di Puskesmas Bangetayu Semarang Tahun 2013).
- Putri, W. A. kurnia. (2019). Efektivitas Metode Buzz Group Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Ledug Kabupaten Banyumas. *Jurnal Gizi Dan Pangan Soedirman*, *3(2)*, 110. <https://doi.org/10.20884/1.jgps.2019.3.2.2047>
- Putu, N., Egryani, R., Saktini, F., & Puspitasari, V. D. (2017). Pengaruh Penyuluhan Satu Lawan Satu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Anemia Di Semarang. *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, *6(2)*, 921–929.
- Setyaningsih, S., Latifah, U., Chikmah, A. M., Street, M., & City, T. (2020). Iron Tablet Reminder Against Haemoglobin Increase On Pregnant Women In Warureja Community Health. *09(02)*, 111–115. <https://doi.org/10.30591/siklus.v9i2.1911.g1165>
- Sulistiyowati, A. M., Rahfiludin, M. Z., & Kartini, A. (2019). Pengaruh Penyuluhan Dan Media Poster Tentang Anemia Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Al-Bisyri Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, *7(4)*, 700–707.
- Tanziha, I., Utama, L. J., & Rosmiati, R. (2016). Faktor risiko anemia ibu hamil di indonesia (. *11(2)*, 143–152.
- Vernissa, V., Andrajati, R., & Supardi, S. (2017). Efektivitas Leaflet dan Konseling terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi dan Kadar Hemoglobin Ibu Hamil dengan Anemia di Puskesmas di Kabupaten Bogor. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, *27(4)*, 229–236. <https://doi.org/10.22435/mpk.v27i4.6628.229-236>
- Wahito Nugroho, H. S., Suparji, S., Martiningsih, W., Suraoka, I. P., Acob, J. R. U., & Sillehu, S. (2020). effect of integrated pictorial handbook education and counseling on improving anemia status, knowledge, food intake, and iron tablet compliance among anemic pregnant women in Indonesia: A quasi-experimental study”. *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, *13*, 141–142. <https://doi.org/10.2147/JMDH.S247401>
- Yani, A., Suriah, S., & Jafar, N. (2017). Pengaruh Sms Reminder Terhadap Perilaku Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, *13(1)*, 12. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i1.1578>
- Yanti, D. A., Tianingsih, A. S., & Ani, S. A. (2018). Peningkatan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Melalui Konseling Nutrisi Pada Ibu Hamil Anemia Di Kabupaten Pringsewu. *Profesi (Profesional Isl*